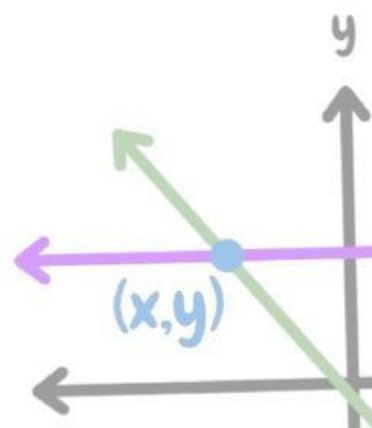


Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (e-LKPD)

Pendekatan *Culturally Responsive Teaching*

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel





KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) ini dengan baik. E-LKPD ini disusun dengan menggunakan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT), yang bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih inklusif, relevan, dan bermakna bagi setiap peserta didik.

Melalui e-LKPD ini, kami berusaha untuk mengintegrasikan latar belakang budaya peserta didik dalam pembelajaran agar mereka dapat merasa dihargai dan terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap keberagaman budaya di sekitar mereka.

Penulis berharap e-LKPD ini dapat memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran, membantu meningkatkan motivasi, dan mengembangkan keterampilan peserta didik dalam menghadapi tantangan pendidikan di abad 21. Penyusunan e-LKPD ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan berbagai pihak, yang kami ucapkan terima kasih.

Metro, Juli 2025

Okky Nurjanah





DAFTAR ISI

Cover.....	i
Kata Pengantar.....	1
Daftar Isi.....	2
Pendahuluan.....	3
Petunjuk E-LKPD.....	4
Petunjuk Liveworksheet.....	5
CP & TP.....	6
Peta Konsep.....	7
Pengenalan Budaya.....	8
Kegiatan 1.....	10
Lembar Kerja 1.....	12
Kegiatan 2.....	17
Lembar Kerja 2.....	19
Kegiatan 3.....	25
Lembar Kerja 3.....	27
Kegiatan 4.....	32
Lembar Kerja 4.....	34
Evaluasi	35
Dapus.....	39
Profil Pengembangan.....	40





PENDAHULUAN

E-LKPD ini dirancang untuk membantu siswa memahami konsep Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) melalui pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT). Dalam pengembangannya, E-LKPD ini mengangkat kebudayaan lokal Tulang Bawang Barat dengan berfokus pada kegiatan penganyaman tikew sebuah tradisi turun-temurun yang memiliki nilai ekonomi dan sosial bagi masyarakat setempat.

Konsep SPLDV dikaitkan secara kontekstual dengan proses dan hasil dari kegiatan penganyaman tikew, seperti menentukan jumlah tikew yang diproduksi oleh dua pengrajin dalam jangka waktu tertentu atau menghitung keuntungan berdasarkan harga jual yang berbeda. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya mempelajari materi matematika secara abstrak, tetapi juga memahami penerapannya dalam kehidupan nyata yang dekat dengan lingkungan budaya mereka.

E-LKPD ini menyajikan penjelasan interaktif, latihan soal, dan video pembelajaran yang memvisualisasikan konsep-konsep SPLDV secara lebih mendalam dan relevan.

Dengan E-LKPD berbasis budaya lokal ini, diharapkan siswa dapat menguasai materi SPLDV dengan lebih mudah, bermakna, dan menyenangkan, serta menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya daerah mereka.

